

# LOVE ME

LEMBARAN NOVELKU



KERA  
DAN LUTUNG  
BEREBUT KELEKAK

TELAGA NAGA DAN  
MAK PER: CERITA  
RAKYAT BANGKA

MENTILIN :  
SI TARSISUS  
IMUT



## KERA DAN LUTUNG BEREBUT KELEKAK



Cerita rakyat Bangka yang dikumpulkan adalah bagian dari sastra lisan masyarakat melayu Bangka yang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sumber cerita didapat dan dikumpulkan datanya secara langsung melalui informan, sebagai orang yang menceritakan kembali cerita rakyat. Dalam kedudukannya sebagai sastra daerah, cerita rakyat mempunyai peranannya

sebagai penghibur. Dengan mendengarkan penuturan cerita, kesedihan-kesedihan yang dirasakan akan dapat berangsur-angsur hilang, contohnya pada cerita yang berjudul, " Gong Pusaka Nenek", "Raja Panjang Jungur", "Kera dan Lutung Berebut Kelekak", Tiga cerita di atas bersifat jenaka sehingga bagi yang membaca atau mendengarkannya langsung, akan merasa terhibur.





Kemudian, cerita rakyat juga berperan sebagai alat pendidikan. Dalam cerita "Yulita Gadis Buruk Muka", misalnya anak dapat merasakan nasib tokoh yang malangnamun akhirnya bahagia. Kemudian beberapa cerita juga mengandung nilai dan makna filosofis yang tinggi seperti cerita "Mimpi Membawa Maut", "Pelanduk Dikalahkan Siput", dan cerita "Raja Jin Diserang Beruduk".



PERPUSTAKAAN UMUM  
KOTA PANGKALPINANG



**KERA DAN LUTUNG  
BEREBUT KELEKAK**

Pengarang: Akhmad Elvian dan Suhada  
Penarik: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Panda dan Diarahkan Kota Pangkalpinang  
Tempan Terbit: Pengkajeneung  
Tahun Terbit: 2014  
Jumlah Halaman: vi, 124 hlm.

Di dalam cerita tersebut terdapat unsur pendidikan baik bagi anak maupun bagi orang tua. Kemudian yang terakhir, cerita rakyat juga berperan sebagai alat komunikasi antara anak dengan orang tua di dalam keluarga.

Dari bermacam-macam cerita di atas, tampaknya bahwa cerita rakyat sebagai bagian dari sastra lisan bahasa Melayu Bangka yang mempunyai peranan penting dalam berbagai segi dan aspek kehidupan masyarakat.

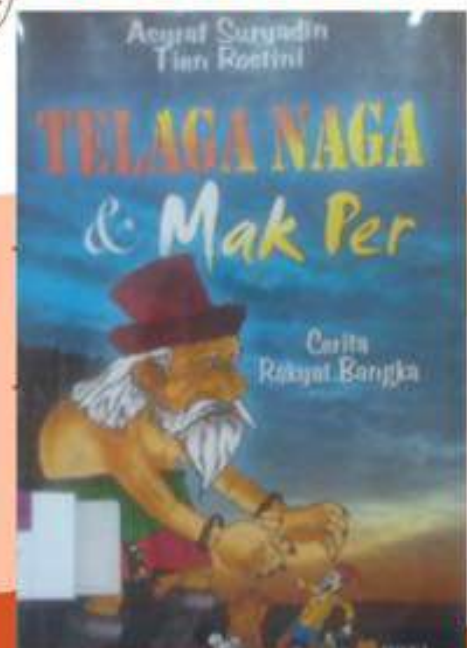


## TELAGA NAGA DAN MAK PER; CERITA RAKYAT BANGKA

Keinginan untuk mendokumentasikan tradisi lisan ke dalam bentuk buku selalu diharapkan masyarakat seperti halnya tradisi lisan di Bangka Belitung. Cukup banyak tradisi lisan yang belum dibukukan termasuk cerita rakyat yang saat ini banyak ditemui di masyarakat pedesaan. Dalam buku ini terdapat 12 cerita rakyat Bangka yang dikumpulkan dan dapat menjadi pembelajaran bagi yang membaca.



PERPUSTAKAAN UMUM  
KOTA PANGKALPINANG



TELAGA NAGA DAN  
MAK PER; CERITA  
RAKYAT BANGKA

Pengarang: Agung Suryadin dan Tien Rostini  
Penerbit: Niki Bantel  
Tempat Terbit: Pangkalpinang  
Tahun Terbit: 2011  
Jumlah Halaman: 34 Hal.

Cerita Rakyat Bangka perlu diperkenalkan kepada pembaca, karena melalui bacaan tersebut diharapkan kita mampu mengambil manfaat dan kearifan yang disuguhkan dalam cerita demi cerita. Tidak hanya itu, kita pun dapat melestarikan cerita rakyat tersebut kepada generasi berikutnya sehingga cerita yang awalnya diungkapkan secara lisan dapat "hidup" di masyarakat.



## MENTILIN ; SI TARSIVS IMUT

Teman-teman, tahukah kalian hewan khas Bangka Belitung yang terkenal dengan matanya yang besar dan badannya yang imut? Ya, namanya Mentilin. Mentilin tinggal di hutan, dia sangat lapar. Dia mencari makan, tetapi para Serangga menghilang. Apa yang dilakukan Mentilin ya? Ayo baca cerita dalam buku ini agar kalian mengenal Mentilin lebih dekat.



Buku Si Mentilin : Si Tarsius Imut ini merupakan hasil dari Sayembara Bahan Bacaan Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019. Cerita dalam buku ini diharapkan dapat mengembangk an nilai-nilai karakter sejak dini. Bahasa yang digunakan juga sangat sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik untuk anak-anak usia dini.